

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Proses bimbingan rohani yang dilakukan di Majelis Dzikir Al Khidmah di Desa Kragan Rembang menggunakan terapan pendekatan humanistik. Dalam pelaksanaannya sudah melaksanakan beberapa tahapan diantara lain yakni, tahap yang pertama yaitu pembagian nasi bungkus dan nasi talaman. Dalam tahapan ini, ketua majlis memiliki tujuan untuk menarik simpati anak jalanan dalam penciptaan kebutuhan fisiologisnya. Karena kebutuhan fisiologis (makan dan minum) merupakan suatu kebutuhan yang mendesak dan pemenuhannya tidak mungkin bisa ditunda. Selanjutnya pada tahap kedua yaitu pembacaan dzikir, manaqib, serta maulid nabi. Dari tahap tersebutlah yang mampu menghasilkan wujud nyata pada diri anak jalanan terutama ketentraman hati serta fikiran. Karena dengan mereka mendekatkan diri kepada Allah maka akan diberi kemudahan oleh Allah dalam melakukan hal-hal yang positif. Kemudian dalam tahapan yang ketiga yaitu tahap mauidhoh hasanah dan do'a. Dimana dari mauidhoh hasanah itu sendiri telah menghasilkan anak jalanan yang berjiwa kedisiplinannya lebih menonjol serta ilmu agamanya lebih terjalani sebab petuah-petuah yang diberikan oleh sesepuh majlis. Dan dari do'a sendiri diharapkan supaya dalam kegiatan majlis dzikir ini dapat berjalan dengan lancar setiap bulannya.
2. Hasil yang didapatkan dari adanya bimbingan rohani berbasis pendekatan humanistik di Majelis Dzikir Al Khidmah di Desa Kragan Rembang ini adalah mampu dalam penerapan tujuan yang sudah di inginkan oleh pembimbing/ketua majelis. Seperti halnya kedisiplinan beribadah, pemahaman keagamaan, dan mereka terbentuk menjadi pribadi yang berakhlakul karimah baik itu di majelis maupun di masyarakat. Pencapaian tersebut dapat merubah kehidupan mereka yang awalnya mereka diremehkan masyarakat menjadi lebih diakui dan di segani pula oleh orang lain.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah peneliti paparkan di atas, peneliti juga memberikan saran-saran yang terkait dengan pembahasan skripsi ini, yakni:

1. Kepada Ketua Majelis Dzikir Al Khidmah hendaknya dapat memperhatikan lebih lanjut kepada jama'ahnya terutama anak jalanan melalui bimbingan rohaninya dengan memberikan atau mengeluarkan jadwal bimbingan yang jelas jauh-jauh hari sebelum rutinan dilaksanakan, supaya nantinya anak jalanan yang sudah menjadi anggota bisa mengajak anak jalanan yang lainnya dan bisa merencanakan ikut serta dalam bimbingan rohani di majlis.
2. Kepada para pembimbing/konselor hendaknya bisa mencari cara lain atau menciptakan kreativitas baru untuk membantu anak jalanan dalam proses penciptaan aktualisasi diri. Serta kepada masayikh/sesepuh majelis hendaknya lebih mencari wawasan terkait bahasa yang digunakan dalam mauidhoh. Dikarenakan untuk membantu mempermudah anak jalanan dalam menangkap ilmu-ilmu yang disampaikan.
3. Kepada peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang bimbingan rohani di Majelis Dzikir Al Khidmah, hendaknya tidak hanya berfokus pada bimbingan rohani, akan tetapi lebih dikembangkan lagi terkait dengan cara-cara yang lebih baik dalam menumbuhkan kreativitas anak jalanan melalui bakat minat mereka. Harapannya untuk peneliti selanjutnya, supaya dapat memperoleh hasil penelitian yang lebih sempurna dan lebih akurat dari hasil penelitian ini dengan mempertimbangkan prosedur, hasil, kesimpulan dan saran yang telah peneliti sampaikan.

C. Penutup

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada peneliti sehingga peneliti mampu untuk menyelesaikan tugas akhir perkuliahan. Tidak lupa peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak terkait yang sudah membantu dalam peneliti. Khususnya kepada Jama'ah Majelis Dzikir Al Khidmah Desa Kragan Rembang selaku narasumber yang

sudah membantu dalam pengerjaan dan sudah meluangkan waktu untuk diwawancarai. Semoga tugas akhir yang sudah peneliti lakukan ini dapat memberikan manfaat terkhusus kepada peneliti serta pembaca pada umumnya.

